

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of earnings management on the performance of long-term stock underwriter reputation as a moderation in companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population in this research is 50 non-financial companies that listed in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012. The sampling technique used is purposive sampling on criteria: (1) non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2009 to 2012, (2) the company is always presenting the financial statements of each period of observation. Data obtained from idx.co.id, Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and some other financial sites. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistic to test the partial regression coefficient and F-statistic to test the effect of the 5% significance level. Prior tested by multiple linear regression first tested the classical assumptions.

The results showed that there were no irregularities classical assumptions, this shows that the available data has been qualified for use regersi linear models. The analysis showed that discretionary accruals significant positive effect on stock performance. underwriter moderating significantly negative effect of earnings management on the performance of long-term stock. Control variables were positive significant effect on long-term stock performance is a variable return on assets (ROA), while the control variables were not significantly influence the long-term stock performance is variable underpricing. Regression results show the predictive ability of the model by 40.7% while the remaining 59.3% is influenced by other factors outside the model that has not been included in this study.

Keyword: earnings management, kinerja saham, underwriter, return on assets, underpricing.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *earning management* terhadap kinerja saham jangka panjang dengan reputasi underwriter sebagai moderasi pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 50 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012, (2) perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan. Data diperoleh dari idx.co.id, Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan beberapa situs keuangan yang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh dengan tingkat signifikansi 5%. Sebelum di uji dengan regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa akrual diskresioner berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham. underwriter memoderasi secara signifikan negatif pengaruh *earning management* terhadap kinerja saham jangka panjang. Variabel kontrol yang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja saham jangka panjang adalah variabel *return on assets* (ROA), sedangkan variabel kontrol yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham jangka panjang adalah variabel *underpricing*. Hasil regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari model ini sebesar 40,7 % sedangkan sisanya 59,3 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *earnings management*, kinerja saham, *underwriter*, *return on assets*, *underpricing*.